

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

PT Dirgantara Indonesia (*Indonesian Aerospace - IAe*) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang industri pesawat terbang. Salah satu pekerjaan yang dilakukan di PT Dirgantara Indonesia (*Indonesian Aerospace - IAe*) yaitu membuat dan merakit komponen pesawat terbang seperti NC-212, CN-235, Super Puma MK II *Eurocopter* dan beberapa pesanan komponen-komponen pesawat terbang.

Sebagai perusahaan milik negara, PT Dirgantara Indonesia diberikan tanggung jawab yang besar untuk menjalankan usahanya tersebut, sehingga perlu mewaspadai faktor-faktor yang dapat menghambat kegiatan operasional perusahaan. Salah satu faktor yang perlu diperhatikan adalah pengadaan bahan baku untuk kegiatan operasional, baik berupa persediaan bahan baku langsung, bahan setengah jadi atau bahan-bahan pendukung yang mutlak diperlukan untuk kelancaran proses produksi. Pengadaan bahan baku bergantung pada *supplier* yang menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan untuk membantu kegiatan operasional berjalan lancar. Dalam hal ini perusahaan perlu mengetahui kinerja *supplier*, sehingga perusahaan dapat menentukan *supplier* yang menjadi prioritas utama untuk pemenuhan kebutuhan bahan baku yang sesuai dan tepat waktu.

Dalam pengadaan bahan baku, terhadap *supplier* dilakukan penilaian oleh perusahaan yang bertujuan untuk melihat *supplier* mana yang memiliki kinerja yang baik dan kinerja yang kurang baik. Penilaian yang dilakukan dengan cara memberikan nilai untuk setiap *supplier* berdasarkan kriteria yang sudah perusahaan tentukan. Hal ini menjadi acuan bagi perusahaan untuk menentukan prioritas *supplier* berdasarkan kategori yang sudah dibuat oleh perusahaan. Di sisi lain, penilaian yang dilakukan oleh perusahaan memiliki kekurangan yaitu perusahaan hanya menilai masing-masing *supplier* dan tidak melihat keterkaitan antar *supplier* dan antar kriteria. Selain itu, perusahaan memilih *supplier* secara bergantian saat melakukan pemesanan material kepada *supplier* di dalam kategori

yang sama yang sudah ditentukan oleh perusahaan, hal ini terjadi karena dalam satu kategori memungkinkan terdiri dari beberapa *supplier*. Sehingga, hal itu dapat memungkinkan terjadinya pemilihan *supplier* yang kurang tepat, yang membuat *supplier* yang harusnya kompeten menjadi tidak terpilih yang akhirnya menghambat kegiatan operasional dalam perusahaan.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil wawancara langsung ke perusahaan maka dapat diidentifikasi bahwa metode penentuan prioritas *supplier* belum melihat keterkaitan atau pengaruh dari setiap *supplier* atau antar kriteria yang ada. Metode pemilihan dan penentuan *supplier* yang digunakan saat ini menimbulkan terjadinya kesalahan pemilihan *supplier* yang mengganggu kelancaran kegiatan operasional dalam hal ini pengadaan bahan baku. Oleh karena itu, diperlukan cara penentuan prioritas *supplier* yang lebih baik dan lebih tepat untuk perusahaan agar kelemahan dalam penentuan prioritas *supplier* yang ada di perusahaan dapat diatasi.

## 1.3 Pembatasan Masalah & Asumsi

Untuk membuat penelitian yang spesifik maka dilakukan pembatasan masalah dan asumsi. Pembatasan masalah dan asumsi dalam penelitian ini adalah penilaian pemasok berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan oleh perusahaan:

- a. Kualitas
- b. Pengiriman
- c. Dokumentasi
- d. Pelayanan

Adapun asumsi yang digunakan pada penelitian ini adalah produksi bersifat *series* dan kontinu, dan tidak ada hambatan yang berarti.

#### 1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah serta pembatasan masalah serta asumsi yang ada, permasalahan yang ingin dalam penelitian ini dalam dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penentuan metode dan penentuan prioritas *supplier* yang lebih tepat untuk membantu manajemen dalam perencanaan persediaan material *chemical* produksi terutama material *chemical* NaOH?
2. Apa manfaat penentuan metode dan penentuan prioritas *supplier* usulan lebih baik dibandingkan dengan penentuan prioritas *supplier* yang selama ini telah dilakukan oleh perusahaan?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengusulkan metode dan penentuan prioritas *supplier* yang lebih tepat untuk material *chemical* produksi terutama material *chemical* NaOH di PT Dirgantara Indonesia.
2. Mengemukakan manfaat bahwa penentuan metode dan penentuan prioritas *supplier* usulan lebih baik dibandingkan dengan penentuan prioritas *supplier* yang selama ini telah dilakukan oleh perusahaan.

#### 1.6 Sistematika Penulisan

Pada laporan penelitian ini, terdapat 6 bab yang mengikuti sistematika penelitian, yakni sebagai berikut:

##### BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang yang mendasari penelitian ini, identifikasi masalah yang terjadi, pembatasan masalah dan asumsi agar penelitian lebih fokus dan terarah, tujuan penelitian yang diambil dari identifikasi masalah, perumusan masalah serta sistematika penulisan.

##### BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori yang relevan dengan topik yang akan dibahas serta merupakan dasar teoritis untuk membantu pembahasan dan penguraian lebih lanjut mengenai masalah yang dihadapi perusahaan.

### BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tahap-tahap yang dijalani penulis mulai dari awal sampai akhir penelitian. Tahapan disajikan dalam bentuk *flowchart* dan dilengkapi dengan keterangan dari setiap tahapan dalam *flowchart* tersebut.

### BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Bab ini berisi data-data dari perusahaan yang dibutuhkan dalam penelitian yang dilakukan.

### BAB 5 PENGOLAHAN DATA & ANALISIS

Bab ini berisi pengolahan data yang telah dilakukan terhadap data-data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Setelah itu, dilakukan analisis terhadap hasil pengolahan data yang diperoleh dengan teori yang berlaku serta dengan kejadian aktual di perusahaan.

### BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang dapat ditarik dari seluruh penelitian yang dilakukan serta beberapa saran yang perlu diperhatikan perusahaan dalam menerapkan usulan penulis serta saran untuk penelitian selanjutnya untuk dikembangkan.